

**DAMPAK DAKWAH DI MEDIA SOSIAL (STUDI PADA PERILAKU
KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNITAS AL-FURQON FAKULTAS
ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)**

Faizah Zahra Safitri¹, M. Ridwan Said Ahmad²

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri
Makassar

Faizahzahrasafitri30@gmail.com¹

ABSTRAK

Faizah Zahra Safitri, 2020. *Dampak Dakwah di Media Sosial Studi Pada Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunitas Al-Furqon Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh M. Ridwan Said Ahmad dan A. Octamaya Tenri Awaru).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dakwah di media sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 8 orang yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria informan yaitu mahasiswa komunitas Al-Furqon UNM, mahasiswa komunitas Al-Furqon (pengurus dan demisioner), mahasiswa komunitas Al-Furqon angkatan 2016-2017, mahasiswa komunitas Al-Furqon yang memiliki media sosial (Whatsapp, facebook, instagram), mahasiswa komunitas Al-Furqon yang aktif pada media sosial (whatsapp, facebook, instagram). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan *member check*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, model data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Dampak positif dakwah di media sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-furqon yakni: a.) perilaku terhadap diri sendiri. Sebagai nasehat, sebagai pengingat diri, semangat dalam beribadah, menjadikan nalar kritis menerima ilmu agama. b.) perilaku terhadap sesama. Menghormati dan menghargai orang lain, menjawab salam dan memberikan salam ketika bertemu, santun dalam berbicara, berhati-hati dalam bertutur kata agar tidak menyakiti perasaan orang lain. 2). Dampak negatif dakwah di media sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon yaitu: a) perilaku terhadap diri sendiri. Sukar mendalami ilmu agama. b) perilaku terhadap sesama. Berupa, bersifat individualis.

Kata kunci : *Dakwah, Media sosial (whattshap, facebook, instagram), Mahasiswa komunitas Al-Furqon.*

ABSTRACT

Faizah Zahra Safitri, 2020. *The Impact of Da'wah in Social Media Studies on Religious Behavior of Al-Furqon Community Students, Faculty of Social Sciences, Makassar State University. Thesis.* Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Makassar State University (supervised by M. Ridwan Said Ahmad and A. Octamaya Tenri Awaru).

This research aims to determine the implementation of da'wah on social media and the impact of preaching on social media on the religious behavior of students in the Al-Furqon community. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The number of informants in this study was 7 people who were determined through purposive sampling technique with the criteria of informants, namely active Makassar State University students, Al-Furqon community students (administrators and demisioners), students of the Al-Furqon community who have social media (Whatsapp, Facebook, Instagram). Data collection techniques used are interviews, and documentation. The technique of validating the data used the member check. The data analysis technique used is data condensation, data modeling, drawing conclusions.

The results of this research indicate that: 1.) The positive impact of preaching on social media on the religious behavior of students in the Al-furqon community, namely: a.) Behavior towards oneself. As advice, as a self-reminder, the enthusiasm for worship, makes critical reasoning accept religious knowledge. b.) behavior towards others. Respect and respect for others, answer greetings and give greetings when meeting, polite in speaking, be careful in speaking so as not to hurt the feelings of others. 2). The negative impact of preaching on social media on the religious behavior of students in the Al-Furqon community, namely: a) behavior towards oneself. It is difficult to study religion. b) behavior towards others. In form, is individualistic.

Keywords: *Da'wah, social media (whattshap, facebook, instagram), Al-Furqon community students.*

PENDAHULUAN

Berdakwah dalam islam adalah suatu yang mendasar karena dengan adanya dakwah ajaran agama Islam dapat di ketahui oleh seluruh umat manusia. Agama islam disampaikan melalui perantara Rasulullah SAW untuk berdakwah kepada seluruh umat manusia. Dimana, dakwah secara umum merupakan kegiatan yang menyeruh atau mengajak manusia untuk bisa tertarik dan masuk mengikuti ajaran

agama Islam. Oleh karena itu dakwah tidak hanya sekedar aktivitas lisan. Akan tetapi, dalam bentuk segala aktivitas seperti perbuatan maupun di tuangkan dalam bentuk tulisan.

Zaini (2013, h. 93) Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus di dakwakan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *maddab*(materi), *tbariqab* (metode) *wasbilab* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai tujuan dakwah yang melekat dengan islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dakwah dapat dipahami sebagai proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah juga mengandung arti panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW. Untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupan.

Melalui dakwah dapat diketahui pula bahwa agama tidak hanya sekedar sistem kepercayaan, namun terdapat berbagai multisistem yang mengatur kehidupan manusia. Kemudian dakwah yang para da'i lakukan tentunya memiliki keutamaan yaitu menunjukkan kebenaran dan mewujudkan kebaikan sehingga umat pun ikut menjadi baik, sehingga kebaikan akan senantiasa terlaksana dan keburukan dapat tercegah. Seorang da'i agar pesan dakwahnya bisa sampai pada mad'u, maka diperlukan menggunakan berbagai macam media dakwah yang digunakan. Hal ini sangat membantu dalam menjalankan aktivitas dakwah.

Dakwah pada masa Nabi Muhammad SAW merupakan suatu fenomena yang spektakuler. Dalam artian bahwa Nabi Muhammad SAW, telah mampu menjadi pelopor dunia tidak hanya dalam lingkup orang-orang arab tapi juga bagi seluruh alam semesta. Dimana dalam catatan sejarah, hasilnya diperoleh dalam waktu yang relatif singkat. Ketika melihat dari sisi sejarah dakwah Nabi Muhammad SAW dibagi dalam dua periode yaitu periode Mekah dan Madina. Kedua pereriodenya ini memiliki strategi dan karakter masing-masing, hal ini dilihat dari sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh Nabi Muhammad SAW pada periode Mekah dan Madinah.

Seiring dengan perkembangan zaman, pada masa ini perkembangan metode dakwah mulai berubah. Sekarang telah masuk di masa modern dimana adanya teknologi informasi yang semakin berkembang pesat. Hal ini dimanfaatkan oleh para da'i karena sangat membantu untuk jalannya proses dakwah. Dan dari sisi dakwah, perkembangan dari media sosial ini sangatlah potensial. pada masa ini di era modern dakwah dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu melalui media sosial. Media telah menjadi suatu keniscayaan yang tak bisa dilepaskan dari setiap aktivitas-aktivitas masyarakat modern masa ini. Sudah menjadi realitas

bahwa, masyarakat modern tidak bisa dipisahkan dari aplikasi-aplikasi yang ada di media sosial, dimana setiap waktu masyarakat dengan bebas bisa mengakses media sosialnya. segala hal mulai dari informasi positif hingga yang paling buruk sekalipun bisa diakses melalui media sosial.

Perlunya kita mempelajari tentang perilaku keagamaan karena kita adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini mahasiswa komunitas Al-Furqon. Dimana fokus mereka adalah berdakwah, tentunya mereka akan berinteraksi dengan mad'unya atau orang yang di dakwahi. maka tentu lebih mendalami mengenai bagaimana berinteraksi ketika berdakwah yang sesuai dengan perilaku keagamaan itu sendiri. Karena dalam berinteraksi perlu adanya ilmu agar kita tidak salah dalam berperilaku.

Kemudian sehubungan dengan media sosial banyak pula orang beranggapan bahwa sesuatu yang ada di media sosial itu, tidak semua dapat dibenarkan, karena banyak juga oknum-oknum yang menyalahgunakan media sosial ini terkhususnya dakwah di media yang bisa jadi, para oknum dapat mengarang mengenai ilmu agama itu sendiri yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Dan ada pula dampak dari dakwah di media sosial ini khususnya pada mahasiswa komunitas Al-furqon, ada dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu dalam mengkaji ilmu agama kita telah dimudahkan karena sudah ada dalam media sosial tinggal diri yang ingin mencari tahu atau tidak. Sedangkan pada dampak negatif apabila diri sebagai penerima dakwah melalui media sosial, tidak kritis maka kemungkinan besar akan menerima ajaran yang salah karena kembali lagi bahwa tidak semua di media sosial adalah benar. Sehingga perlu adanya kajian ulang untuk menghindari adanya kesalahan dalam menerima ajaran agama islam dari media sosial. Tentunya harus berlandaskan Al-Qur'an dan hadist.

Pentingnya dakwah di media sosial ini untuk di kaji karena mahasiswa al-furqon menganggap bahwa dakwah adalah sesuatu yang penting, berbeda dengan mahasiswa biasa di luar Al-furqon. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti. dan juga pada masa ini dakwah di media sosial merupakan suatu fenomena baru.

Berdasarkan dari hasil observasi awal penulis telah melihat dan menemukan ada 6 informan yang sesuai dengan kriteria informan, dari 6 informan ini bisa saja mengalami peningkatan seiring berjalannya penelitian. Maka dari itu mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena penulis ingin mengetahui dampak pada mahasiswa komunitas Al-Furqon yang telah menimbah ilmu dakwah di media sosial dengan kaitan perilaku keagamaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Dampak Dakwah di Media Sosial Studi pada Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunitas Al-furqon Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar yaitu tahap pra-penelitian, tahap penelitian, dan tahap akhir. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan dan sumber data sekunder. Jumlah informan sebanyak 8 orang yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik *member check*. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, model data, penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Positif Dakwah di Media Sosial pada Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunitas Al-Furqon

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengenai dampak media sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon dalam hal ini dampak yang positif dari jawaban semua informan. Perilaku keagamaan yang ditimbulkan oleh mahasiswa Al-furqon ini selama menjadi sasaran dakwah di media sosial yakni perilaku terhadap diri sendiri, dan perilaku terhadap sesama. Adapun penjelasannya yaitu:

Perilaku terhadap diri sendiri. Dalam hal ini dikaitkan dengan hasil wawancara mahasiswa komunitas Al-Furqon ini yaitu sebagai motivasi semangat ibadah dalam hal ini mereka postingan dakwah di media sosial memberikan semangat ibadah dalam diri mahasiswa komunitas Al-Furqon. Sebagai nasehat, dalam hal ini mahasiswa komunitas Al-Furqon menjadikan postingan materi dakwah di media sosial ini sebagai tempat mereka mendapatkan nasehat dimana sebelum mereka juga menshare konten dakwah di media sosial terlebih dahulu mereka mempelajari lagi postingan itu sebagai nasehat untuk diri mereka pribadi setelah itu baru mereka bagikan ke media sosialnya dengan harapan bisa bermanfaat juga dengan orang-orang yang membacanya, karena mereka tidak ingin menjadi baik sendiri tapi juga menginginkan orang lain menjadi baik. Sebagai pengingat diri, yakni ketika mahasiswa komunitas Al-furqon merasa futur atau merasa lemah iman, hal ini ketika melihat postingan agama di media sosial mereka langsung merasa seperti mendapatkan sebuah teguran yang membuat mereka kembali berusaha untuk memperbaharui keimanannya. Semangat dalam beribadah, pada mahasiswa komunitas Al-Furqon menjadikan dakwah di media sosial ini sebagai penawar bagi jiwa untuk tetap semangat lagi dan lebih rajin lagi dalam ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala, dalam hal ini tidak lagi menunda-nundah sholat, rajin melaksanakan amal-amalan sunnah seperti puasa sunnah di hari senin dan kamis. Menjadikan nalar kritis dalam

menerima ilmu agama, dalam hal ini mahasiswa komunitas Al-Furqon tidak semerta-merta menerima dan *menshare* ilmu agama dimedia sosial, ketika ilmu itu belum pernah mereka pelajari sebelumnya mereka akan mencari tahu terlebih dahulu kebenarannya kepada orang lebih paham atau kepada *murobbi* (guru) terkait ilmu agama yang mereka dapatkan dimedia sosial.

Perilaku terhadap sesama manusia berkaitan dengan hasil wawancara perilaku mahasiswa Al-Furqon terhadap sesama manusia ini. Menunjukkan hal-hal yang baik, dalam hal ini bagaimana mahasiswa komunitas Al-Furqon menjalani kehidupan setelah berhijrah dengan ilmu agama yang sudah di terima mengubah perilaku mahasiswa komunitas Al-Furqon menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain seperti lebih menghormati dan menghargai orang lain, menjawab salam dan memberikan salam ketika bertemu, santun dalam berbicara, berhati-hati dalam bertutur kata agar tidak menyakiti perasaan orang lain. Jadi dapat diketahui bahwa pada point perilaku terhadap sesama ini mahasiswa komunitas Al-Furqon berkurang penyimpang dalam hubungan sosialnya, karena telah mengetahui bagaimana syariat islam mengatur semua sampai pada perilaku orang-orang dalam hubungan sosialisasinya.

Dari hasil penelitian di atas, sesuai dengan yang disampaikan Hamali, Saiful (2011, h. 77) bahwa “ sikap keagamaan memang suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan bentuk kepercayaannya”. Dimana perilaku atau sikap merupakan hasil dari interaksi dan komponen-komponen kejiwaan manusia secara kompleks terhadap lingkungannya.

Kemudian berkaitan dengan teori jaringan ini. Teori ini adalah teori yang menganalisis jaringan mempelajari kolektifitas perilaku aktor. Sasaran utama teori jaringan adalah menghubungkan anggota masyarakat, dalam hal ini aktor bisa saja individu ataupun kelompok yang dihubungkan dalam ini mikro maupun makro. Sehingga ketika dikaitkan dengan objek penelitian ini, individu atau kelompok dalam hal ini mahasiswa komunitas Al-Furqon dihubungkan dengan dunia maya atau media sosial yang memiliki cakupan yang besar dalam apapun itu. Dimana mahasiswa komunitas Al-Furqon ini memanfaatkan media sosialnya sebagai sarana media alternatif untuk mengkaji ilmu agama itu sendiri. Yang tentunya memberikan dampak pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon tersebut seperti dampak positif pada perilaku keagamaan , terhadap diri sendiri dan juga terhadap sesama.

Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Yosieana Duli Deslima dengan judul “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiar Islam UIN Raden Intan Lampung”. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada media sosial sebagai sarana

untuk berdakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah penelitian. Pada penelitian terdahulu ini membahas tentang bagaimana mahasiswa KPI mengakses instagram yang berkonten dakwah sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak dakwah dimedia sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon. Kemudian dari hasil penelitian, dari penelitian terdahulu mengemukakan bahwa cara mereka memanfaatkan media instagram sebagai berdakwah dengan menjadikan instagram sebagai wadah atau tempat berdakwah dan adapula yang menjadikan instagram sebagai media untuk mengakses isi pesan dakwah yang disampaikan dimedia tersebut. Sedangkan pada penelitian ini terkait hasilnya mengemukakan bahwa dampak positif dakwah dimedia sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon yaitu disiplin dalam beribadah, memperkuat jiwa sosialisasi, kurangnya penyimpang.

2. Dampak Negatif Dakwah Dimedia Sosial pada Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunitas Al-Furqon.

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengenai dampak dakwah dimedia sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon dalam hal ini dampak negatif dari jawaban informan. Perilaku keagamaan yang di timbulkan oleh mahasiswa Al-furqon ini selama menjadi sasaran dakwah dimedia sosial yakni terdiri dari perilaku terhadap diri sendiri, dan perilaku terhadap sesama. Adapun penjelasannya yaitu:

Perilaku terhadap diri sendiri, yakni dimedia sosial ilmu sukar mendalami ilmu agama, dalam hal ini tidak ada lagi pendalam materi karena cenderung materi dimedia sosial itu hanya pada inti materinya saja dan para informan harus berusaha sendiri untuk memahaminya. Kemudian sulit mengetahui kebenaran materi ilmu agama dimedia sosial karena banyaknya sumber dan masih kurangnya ilmu dalam hal tersebut. berdasarkan penjelasan informan ini yang bingung akan ilmu yang diambil karena banyaknya tulisan-tulisan yang muncul dimedia sosial berdasarkan dengan sumber dan kadang juga tidak ada sumber didalamnya. Banyak juga bersebaran berita atau ilmu yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. sehingga dapat menyebabkan menerima ilmu yang tidak benar karena tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya diajarkan oleh Rasulullah Salallahu Alaihi Wassalam.

Perilaku terhadap sesama, yaitu berdasarkan dengan hasil wawancara dari informan dapat diketahui faktor internal dalam hal ini emosional atau perasaan memberikan dampak negatif dalam perilaku keagamaan ini. Seperti, bekurangnya esensi dari silaturahmi karena sudah berkurang majelis-majelis ilmu yang bertemu secara langsung apalagi dimasa pandemik ini, sehingga

menyebabkan berkurang pula silaturahmi antar penuntut ilmu. Meskipun tetap menjalankan komunikasi melalui media sosial tetapi tidak seakrap ketika bertemu secara langsung. Karena dengan media sosial ini memunculkan perasaan malas untuk menuntut ilmu secara langsung, karena sudah kebiasaan dan merasa di media sosial lebih memudahkan dalam mencari ilmu agama. Jadi hal ini bisa dilihat menimbulkan kesan individualis

Sejalan dengan pandangan Zakiyah (2010, hal. 77) ia mengatakan bahwa “sesungguhnya emosi memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama seseorang yang dapat dipahami tanpa menghindari emosi”. Dimana tidak dipungkiri bahwasahnya, perasaan memang mempengaruhi perilaku seseorang. Seperti halnya perilaku keagamaan dari sisi negatifnya yaitu terkait perasaan malas belajar secara langsung karena diakibatkan belajar online atau belajar melalui media sosial ini, hal ini karena sudah mendapatkan perasaannya nyaman belajar melalui media sosial sehingga tidak semangat lagi untuk belajar secara langsung, karena media sosial mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran.

Dalam teori ini penulis menggunakan teori jaringan Kemudian berkaitan dengan teori jaringan ini. Teori ini adalah teori yang menganalisis jaringan mempelajari kolektifitas perilaku aktor. Sasaran utama teori jaringan adalah menghubungkan anggota masyarakat, dalam hal ini aktor bisa saja individu ataupun kelompok yang dihubungkan dalam ini mikro maupun makro. Sehingga ketika di kaitkan dengan objek penelitian ini, individu atau kelompok dalam hal ini mahasiswa komunitas Al-Furqon dihubungkan dengan dunia maya atau media sosial yang memiliki cakupan yang besar dalam apapun itu. Dimana mahasiswa komunitas Al-Furqon ini memanfaatkan media sosialnya sebagai sarana media alternatif untuk mengkaji ilmu agama itu sendiri. Yang tentunya memberikan dampak pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon tersebut dalam hal ini, dari segi dampak negatif pada perilaku keagamaan.

Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Yosieana Duli Deslima dengan judul “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiar Islam UIN Raden Intan Lampung”. Persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama berfokus pada dakwah melalui media sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah yakni penelitian ini membahas tentang dampak negatif dakwah di media sosial sedangkan pada penelitian terdahulu membahas tentang pemanfaatan instagram sebagai media dakwah. kemudian dari hasil penelitian, pada penelitian terdahulu mengemukakan bahwa instagram dapat dikatakan efektif sebagai media berdakwah. Sedangkan pada penelitian ini mengemukakan bahwa dakwah di media sosial memiliki dampak negatif pada perilaku keagamaan dalam hal ini sukarnya informasi, bersifat eksklusif.

PENUTUP

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya tentang dampak dakwah di media sosial studi pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon Universitas Negeri Makassar, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Dampak positif dakwah di media sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-furqon yakni: a) perilaku terhadap diri sendiri. Sebagai nasehat, sebagai pengingat diri, semangat dalam beribadah, menjadikan nalar kritis menerima ilmu agama. b) perilaku terhadap sesama. Menghormati dan menghargai orang lain, menjawab salam dan memberikan salam ketika bertemu, santun dalam berbicara, berhati-hati dalam bertutur kata agar tidak menyakiti perasaan orang lain.
2. Dampak negatif dakwah di media sosial pada perilaku keagamaan mahasiswa komunitas Al-Furqon yaitu: a) perilaku terhadap diri sendiri. Sukar mendalami ilmu agama. b) perilaku terhadap sesama. Berupa, bersifat individualis.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizal, Sanapiah. 1999. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Pranata Media Group
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Torro, Supriadi. 2018. *Pelaksanaan Homeschooling di kota Makassar. Disertasi S3. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar. Tidak Diterbitkan.*
- Zaini, Ahmad. 2013. *Dakwah Melalui Internet*. AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Volume 1 NO. 1

